

Introduction

Dra. Rahayu Dwi Riyanti, M.A.



PENDAHULUAN

"When I use a word," Humpty Dumpty said, in a rather scornful tone, "it means just what I choose it to mean - nothing more nor less."

Sumber: (<http://www.gray-area.org>)

❧ Pada modul ini, Anda akan mempelajari tentang definisi, dan terminologi dari Semantik serta bidang ilmu yang ada dalam ruang lingkup *linguistics*. Modul ini terdiri dari dua unit. Pada unit satu, Anda akan mempelajari tentang definisi dan terminologi semantik. Pada unit dua, Anda akan mempelajari tentang beberapa bidang ilmu yang ada pada ruang lingkup *linguistics*. Selain itu, Anda juga akan mempelajari tentang peranan masing-masing bidang ilmu tersebut dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat:

1. menyebutkan definisi semantik;
2. menjelaskan konsep makna;
3. menyebutkan definisi istilah-istilah dalam semantik;
4. menjelaskan cakupan dari semantik;
5. menjelaskan posisi semantik dalam teori linguistik;
6. Menyebutkan definisi fonetik;
7. menyebutkan definisi fonologi;
8. menyebutkan definisi morfologi;
9. menyebutkan definisi sintak;
10. menyebutkan definisi sociolinguistik;
11. menjelaskan peranan *semantics* dalam TEFL.

Selamat belajar !!

UNIT 1

Definition of Semantics and Its Coverage

Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan dapat:

1. menyebutkan definisi semantik;
2. menjelaskan konsep makna;
3. menyebutkan definisi istilah-istilah dalam semantik;
4. menjelaskan cakupan dari semantik.

A. DEFINISI *SEMANTICS*

Semantik sering diartikan sebagai ilmu tentang makna. Berikut beberapa definisi semantik dari berbagai sumber.

1. **Semantics** is the study of meaning communicated through language (Saeed, 1997, p. 3)
2. **Semantics** can be defined as "the study of the meaning of morphemes, words, phrases, and sentences."
(http://www.ling.upenn.edu/courses/Fall_2001/ling001/semantics.html)
3. **Semantics**
in the study of language, semantics is concerned with the meaning of words, expressions and sentences, often in relation to reference and truth. Semantics is contrasted with syntax (the study of logical or grammatical form) and pragmatics (the study of the contribution of contextual factors to the meaning of what language users say).
(<http://www.filosofia.net/materiales/rec/glosaen.htm>)
4. **Semantics** [sə mántiks] noun
study of meaning in language: the study of how meaning in language is created by the use and interrelationships of words, phrases, and sentences.
study of symbols: the study of the relationship between symbols and what they represent.
(http://uk.encyarta.msn.com/dictionary_1861750605/semantics.html)
5. **Se·man·tics** (sī·măn'tíks)
n.(used with a sing. or pl. verb)

Linguistics. The study or science of meaning in language.

Linguistics. The study of relationships between signs and symbols and what they represent. Also called *semasiology*. The meaning or the interpretation of a word, sentence, or other language form
(<http://www.answers.com/topic/semantics?cat=health>)

6. **Semantics** (Greek *sēmantikos*, giving signs, significant, symptomatic, from *sēma* (σῆμα), sign) refers to aspects of meaning, as expressed in language or other systems of signs.
(<http://en.wikipedia.org/wiki/Semantics>)
7. **Semantics** is a part of language studies which focuses on the meaning of what is spoken or written.
(<http://home.ched.coventry.ac.uk/studyskills/english/Semant-f.htm>)

8. **Semantics**

Singular noun

The branch of linguistics that deals with the meaning of words. The study of the differences and correlations between meanings of words.

(<http://www.allwords.com/query.php?SearchType=3&Keyword=semantics&goquery=Find+it!&Language=ENG>)

9. **Semantics**

Semantics (pronounced seh-MANT-iks, from Greek *semantikos* or significant and *sema* or sign) is the branch of *semiotics*, the philosophy or study of signs, that deals with meaning. The other two branches of semiotics are syntactics (the arrangement of signs) and pragmatics (the relationship between the speaker and the signs).
(http://whatis.techtarget.com/definition/0,,sid9_gci213561,00.html)

Sudahkah Anda membaca definisi-definisi tersebut? Cobalah Anda kelompokkan definisi yang mirip? Lihatlah definisi 2, 3, 4, dan 8 menjabarkan semantik sebagai ilmu yang mempelajari makna sebuah morfem, frasa, dan kata, sedangkan definisi lain menjabarkan semantik secara lebih luas, yaitu ilmu yang mempelajari makna pada sebuah bahasa (definisi 1, 5, dan 6), ilmu yang mempelajari hubungan antara simbol dan apa yang direpresentasikannya (definisi 4, 5, dan 9). Definisi 7 memberi gambaran yang agak berbeda, yaitu ilmu yang memfokuskan pada makna ucapan dan tulisan.

Nah, dari definisi-definisi ini, Anda dapat menyimpulkan bahwa semantik adalah bagian dari linguistik atau ilmu bahasa yang membahas tentang makna dari suatu kata atau ujaran.

Tugas

Carilah definisi semantik yang lain. Dan coba bandingkan dengan definisi-definisi yang ada di unit ini.

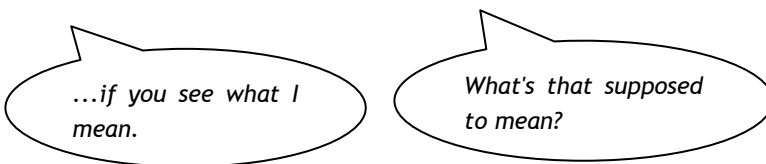
Setelah Anda mengetahui definisi semantik, dapatkah Anda menyebutkan pengertian dari kata *'meaning'* yang ada pada definisi semantik? Tuliskan pengertian tersebut lalu bacalah uraian berikut ini.

The meaning of *'meaning'*



Apakah yang dimaksud dengan *'meaning'*?

Dalam bahasa Inggris, orang banyak menggunakan kata *'meaning'* dalam percakapan sehari-harinya. Coba perhatikan cuplikan-cuplikan percakapan berikut.



Perhatikan juga cuplikan-cuplikan berikut!

- '...if you take my meaning.'*
- 'I always say what I mean.'*
- '"Cochon" means "pig".'*
- 'I didn't really mean it.'*
- 'I meant to write.'*
- 'A green light means "go"'*
- 'What is the meaning of life?'*
- 'Health means everything.'*

- i. *His look was full of meaning*
- j. *'What's the dictionary meaning of "meaning"?'*

Apakah kata 'mean' atau 'meaning' dalam kalimat-kalimat tersebut mempunyai makna yang sama? Dapatkah Anda menerjemahkan kata 'mean' atau 'meaning' tersebut dengan kata 'arti'? Tidak bukan? Cobalah Anda tuliskan arti kata 'mean/ meaning' dari setiap kalimat di atas.

Dari contoh ini Anda dapat lihat bahwa sebuah kata dapat mempunyai beberapa makna. Bagaimana dengan kamus? Apakah kita bisa mendapatkan makna kata dengan cara melihat di kamus? Tentu saja! Tetapi, Anda harus ingat bahwa makna kata sangat bergantung pada konteks (lihat contoh kalimat-kalimat tentang kata 'meaning'). Ogden dan Richards dalam bukunya *The Meaning of Meaning* (1923) mengidentifikasi 16 makna dari kata 'meaning'!

Dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia 'meaning' diterjemahkan menjadi 'arti' (kamus online English-Indonesia, Bordt 2001). Apakah menurut Anda kata 'arti' mempunyai pengertian yang sama dengan 'meaning'? Pada modul ini, kata 'meaning' pada umumnya akan dipadankan dengan kata 'makna'.

Pada contoh kalimat terakhir *'What's the dictionary meaning of "meaning"?'* mengindikasikan bahwa kamus adalah sumber yang dapat dipercaya untuk mencari makna dari suatu kata. Kita biasanya mencari di kamus apabila ingin mengetahui arti kata tertentu. Apabila Anda berbeda pendapat dengan teman Anda tentang arti suatu kata tertentu maka biasanya Anda akan merujuk pada kamus dan menganggap bahwa arti kata yang didapat di kamus adalah yang paling 'benar'.

Mari kita coba lihat makna kata 'meaning' di kamus (English-English);



mean min - [meen] verb, **meant**, **mean.ing.** –verb (used with object)

- a. To have in mind as one's purpose or intention; intend: *I meant to compliment you on your work.*

- b. To intend for a particular purpose, destination, etc.: *They were meant for each other.*
- c. To intend to express or indicate: *What do you mean by “liberal”?*
- d. To have as its sense or signification; signify: *The word “freedom” means many things to many people.*
- e. To bring, cause, or produce as a result: *This bonus means that we can take a trip to Florida.*
- f. To have (certain intentions) toward a person: *He didn't mean you any harm.*
- g. To have the value of; assume the importance of: *Money means everything to them. She means the world to him.*
–verb (used without object)
- h. To be minded or disposed; have intentions: *Beware, she means ill, despite her solicitous manner.*
–Idiom
- i. Mean well, to have good intentions; try to be kind or helpful: *Her constant*
<http://dictionary.reference.com/browse/meaning>

Main Entry:

mean·ing

Pronunciation:

\¹mē-niŋ\

Function:

noun

- 1 a: the thing one intends to convey especially by language :
- b: the thing that is conveyed especially by language :
- 2 : something meant or intended : **AIM** <a mischievous *meaning* was apparent>
- 3 : significant quality; *especially* : implication of a hidden or special significance <a glance full of *meaning*>
- 4 a: the logical connotation of a word or phrase
- b: the logical denotation or extension of a word or phrase

— **meaning** *adjective*

— **mean·ing·ly** \-niŋ-lē\ *adverb*

(<http://mw1.merriam-webster.com/dictionary/meaning>)

Nah, bagaimana? Apakah Anda dapat melihat betapa kayanya makna yang dikandung oleh suatu kata. Sekarang cobalah Anda padankan arti kata ‘*mean*’ dalam contoh kalimat-kalimat yang disajikan pada bagian awal sub topik ini dengan arti kata ‘*mean*’ yang terdapat pada kamus (Anda dapat mencari arti kata tersebut di kamus lain).

David Berlo Berlo (1960), seorang ahli dalam ilmu komunikasi, mengutarakan beberapa karakteristik dari makna (*meaning*), antara lain sebagai berikut.

1. Meanings are in people.
2. Communication does not consist of the transmission of meanings, but of the transmission of messages.
3. Meanings are not in the message; they are in the message-users.
4. Words do not mean at all; only people mean.
5. People can have similar meanings only to the extent that they have had, or can anticipate having, similar experiences.
6. Meanings are never fixed; as experience changes, so meanings change.
7. No two people can have exactly the same meaning for anything.
(<http://www.cultsock.ndirect.co.uk/MUHome/cshtml/index.html>)

Dari penjelasan ini, Anda dapat menyimpulkan bahwa makna (*meaning*) sangat bergantung pada konteks di mana kata itu digunakan. Makna juga bergantung pada pengujar dan pendengarnya. Perhatikan contoh-contoh percakapan berikut.

Dian: *Can I borrow some money?*
Rita: *Again?*

Sekarang perhatikan percakapan berikut.

Rudi: *Hey, our school won the basketball competition, last night.*
Kevin: *Again?*

Apabila kita melihat kembali poin ketiga karakteristik dari sebuah ‘makna’ yang diutarakan oleh Berlo maka pengertian yang sebenarnya dari

kata *'again'* pada dua percakapan tersebut hanya dapat di mengerti oleh orang-orang yang terlibat dalam percakapan tersebut. Dengan kata lain, mungkin hanya Dian dan Rudi yang dapat mengartikan kata *'again'* yang diutarakan oleh Rita dan Kevin.

Sebagai ilustrasi, mari kita coba analisa kedua percakapan tersebut. Pada percakapan pertama, kata *'again'* yang diucapkan Rita, mungkin dapat diartikan, dia tidak mau memberi pinjaman uang lagi pada Dian. Bagaimana kita dapat mengartikan bahwa Rita tidak mau memberi pinjaman uang lagi? Kalau kita lihat konteks dari percakapan ini adalah Dian sudah seringkali meminjam uang pada Rita sehingga dia menggunakan kata *'again'* untuk menunjukkan kekesalannya.

Nah, Sekarang mari kita bahas percakapan kedua. Bagaimana menurut Anda, apakah arti kata *'again'* pada percakapan ini? Apakah sama dengan pengertian *'again'* pada percakapan sebelumnya? Pengertian *'again'* pada percakapan ini, tidak sama dengan pengertian *'again'* pada percakapan pertama. Pada percakapan ini, pengertian kata *'again'* adalah rasa senang, tidak percaya, atau takjub atas berita yang disampaikan oleh Rudi. Menarik bukan? Sekarang cobalah Anda membuat beberapa percakapan pendek yang memperlihatkan perbedaan arti sebuah kata, seperti contoh di atas. Pada linguistik, makna ada pada *contents* yang dibawa oleh kata-kata yang digunakan manusia ketika berkomunikasi menggunakan sebuah bahasa.

B. TERMS USED IN SEMANTICS

1. Symbol and Referent

A symbol is something which we use to represent another thing - it might be a picture, a spoken or written word - anything we use conventionally for the purpose. The thing that the symbol identifies is the referent. This may sometimes be an object in the physical world (the word Rover is the symbol; a real dog is the referent). (<http://www.universalteacher.org.uk/lang/semantics.htm#what> Semantics - meanings, etymology and the lexicon)

Seperti dijelaskan pada penjelasan di atas, simbol adalah sesuatu yang kita gunakan untuk merepresentasikan sesuatu. Kita dapat menggunakan gambar, misalnya:



untuk merepresentasikan dilarang merokok,



untuk merepresentasikan *headphone*, atau



untuk merepresentasikan buku.

Gambar, sangat menolong apabila kita ingin mengutarakan suatu benda yang sulit untuk diungkapkan atau apabila Anda ingin tahu nama benda tersebut maka Anda dapat menggunakan gambar untuk mempermudah orang mengerti maksud Anda. Apabila Anda ingin tahu nama benda-benda tertentu dalam bahasa Inggris, Anda dapat memperlihatkan gambarnya dan menanyakan nama benda-benda tersebut.

Simbol lain yang biasa digunakan untuk merepresentasikan sesuatu adalah kata-kata, baik yang diucapkan maupun yang tertulis, misalnya:

- a. Kata '*cat*' merepresentasikan suatu jenis binatang berkaki empat yang berbulu dan mengeong, sedangkan
- b. Kata '*dog*' merepresentasikan sejenis binatang yang juga berbulu tapi menggonggong.

- a. Kata '*house*' merepresentasikan sebuah bangunan dengan segala peralatannya yang digunakan sebagai tempat tinggal, sedangkan
- b. Kata '*hospital*' juga merepresentasikan sebuah bangunan dengan segala peralatannya, tetapi memiliki fungsi yang berbeda dengan '*house*', '*hospital*' berfungsi sebagai tempat merawat orang sakit.

Catatan: Anda dapat mendeskripsikan simbol-simbol ini dengan lebih detail. Misalnya, dengan menambahkan ciri-ciri lain dari kucing dan anjing, dan

perlengkapan yang biasa ada pada rumah dan rumah sakit. Lebih detail penjelasan Anda tentunya lebih baik orang akan mengerti apa yang dimaksud dari sebuah simbol.

Nah Anda telah mendapat penjelasan yang lebih rinci tentang pengertian simbol. Sekarang kita akan membahas tentang pengertian *referent*.



Gambar ini sebuah simbol yang merepresentasikan sebuah rumah. rumah yang sebenarnya adalah *referent*-nya.



Gambar ini sebuah simbol yang merepresentasikan sebuah bus. Bus yang asli adalah *referent*-nya.

2. Denotation, Connotation, dan Implication

Terminologi lain yang biasa digunakan dalam Semantik adalah *denotation*, *connotation*, dan *implication*. Mari kita bahas istilah-istilah ini satu persatu.

a. Denotation

This is the core or central meaning of a word or lexeme, as far as it can be described in a dictionary. It is therefore sometimes known as the cognitive or referential meaning. It is possible to think of lexical items that have a more or less fixed denotation (sun, denoting the nearest star, perhaps) but this is rare. Most are subject to change over time. Denotation is related to connotation, which leads to semantic change.

(<http://www.universalteacher.org.uk/lang/semantics.htm#what Semantics - meanings, etymology and the lexicon>)

Denotation refers to the literal meaning of a word, the "dictionary definition." For example, if you look up the word *snake* in a dictionary, you will discover that one of its **denotative** meanings is "any of numerous scaly, legless, sometimes venomous reptiles having a long, tapering, cylindrical body and found in most tropical and temperate regions."

(http://www.eng.fju.edu.tw/English_Literature/terms/denotation.htm)

Denotation

a literal meaning of the word

(<http://www.arts.uottawa.ca/writcent/hypergrammar/condeno.html>)

Bagaimana? Anda sudah dapat memahami pengertian dari ‘*denotation*’? Sebelum kita membahas lebih lanjut tentang *denotation*, mari kita lihat penjelasan tentang *connotation* dan *implication*.

b. *Connotation*

Theories of denotation and connotation are themselves subject to problems of definition. Connotation is connected with psychology and culture, as it means the **personal** or **emotional associations** aroused by words. When these associations are widespread and become established by common usage, a new **denotation** is recorded in dictionaries.

(<http://www.universalteacher.org.uk/lang/semantics.htm#whatSemantics> - meanings, etymology and the lexicon)

Connotation, on the other hand, refers to the associations that are connected to a certain word or the emotional suggestions related to that word. The **connotative** meanings of a word exist together with the denotative meanings. The connotations for the word *snake* could include evil or danger.

(http://www.eng.fju.edu.tw/English_Literature/terms/denotation.htm)

Connotation

an association (emotional or otherwise) which the word evokes

(<http://www.arts.uottawa.ca/writcent/hypergrammar/conndeno.html>)

c. *Implication*

This is meaning which a speaker or writer intends but does not communicate directly. Where a listener is able to deduce or infer the intended meaning from what has been uttered, this is known as **(conversational) implicature**. David Crystal gives this example:

Utterance: “**A bus!**” → Implicature (implicit meaning): “**We must run.**”

(<http://www.universalteacher.org.uk/lang/semantics.htm#whatSemantics> - meanings, etymology and the lexicon)

Nah, setelah Anda membaca penjelasan tentang *connotation* dan *implication*, Anda tentunya sudah dapat lebih memahami pengertian *denotation*. Ya, *denotation* adalah makna kata yang sudah baku yang biasanya kita temui di kamus. Sedangkan *connotation* adalah makna kata yang biasanya berubah atau berbeda yang disebabkan oleh beberapa hal, misalnya budaya atau perasaan dari penggunaannya. Pada penjelasan tentang *connotation*, disebutkan bahwa makna dari sebuah konotasi (*connotation*) dapat menjadi sebuah *denotation* apabila sudah menjadi sesuatu yang baku di mana banyak orang menggunakannya. Misalnya, kata ‘*vicious*’. Kata ini berasal dari ‘*vice*’ yang berarti ‘*extremely wicked*’. Sekarang kata ini diartikan ‘*fierce*’ seperti pada ‘*the brown rat is a vicious animal*’

Implication memiliki makna yang sedikit berbeda dengan *denotation* dan *connotation*. Makna pada *Implication* berhubungan erat dengan konteks. Pada contoh yang diberikan oleh David Crystal, kita dapat melihat bahwa satu kata dapat memiliki makna yang sangat berbeda dengan makna yang ada di kamus. Pada contoh ini seseorang mengutarakan (atau lebih tepatnya meneriakan) kata “A bus!” yang lalu diartikan oleh pendengarnya sebagai ajakan/perintah untuk lari. Apabila Anda melihat di kamus Anda tidak akan pernah menemukan arti kata ‘*bus*’ sebagai ajakan atau perintah untuk lari. Dapatkah Anda menjelaskan konteks yang tepat agar didapat pengertian seperti yang David Crystal utarakan tersebut?

Ya, konteks yang mungkin cocok untuk mendapatkan pengertian seperti yang diutarakan oleh David Crystal adalah berikut ini.

Seseorang, sebut saja Yono, sedang berjalan bersama teman (atau teman-temannya) di tengah jalan yang sepi ketika tiba-tiba sebuah bus melaju ke arah mereka. Ketika Yono melihat bus tersebut maka dia berteriak ‘ A Bus!, dan ini diartikan teman-temannya untuk lari menghindar/ke tepi jalan.

Dari contoh ini, Anda dapat menyimpulkan bahwa makna yang didapat dari *implication* mungkin tidak akan pernah tercantum dalam sebuah kamus.

3. Ambiguity

Ambiguity occurs when a language element has more than one meaning. If the ambiguity is in a single word it is lexical ambiguity. If in a sentence or clause, it is grammatical or structural ambiguity. (<http://www.universalteacher.org.uk/lang/semantics.htm#whatSemantics-meanings,etymologyandthellexicon>)

Mari kita lihat beberapa contoh berikut.

- a. *I promise I'll give you a ring tomorrow.*
- b. Susi: “*What do you think of my new fridge?*”
Nina: “*Cool!*”
- c. *I know a man with a dog who has fleas.*
- d. *We eat what we can, we can what we can't.*

Apabila Anda baca keempat contoh di atas, Anda mungkin agak sulit untuk langsung menerka arti dari kalimat-kalimat tersebut. Cobalah Anda tuliskan makna dari keempat contoh tersebut. Bagaimana, Anda sudah menuliskan jawabannya? Sekarang mari kita bahas satu persatu. Cocokkan jawaban Anda dengan penjelasan ini.

Pada contoh pertama, pernyataan “*I promise I'll give you a ring tomorrow*” dapat diartikan bahwa orang tersebut akan menelepon besok. Tetapi, kalimat ini juga dapat diartikan bahwa besok dia akan memberi sebuah cincin pada lawan bicaranya. Apabila Anda membaca kalimat ini tanpa tahu konteksnya maka Anda akan ragu untuk mengartikannya.

Sekarang, mari kita bahas contoh kedua. Pada contoh ini yang menjadi masalah adalah kata “*Cool!*”. Kata ini dapat diartikan “Dingin/sejuk” sebagai respons Nina terhadap pertanyaan Susi yang menanyakan pendapatnya tentang lemari pendingin (kulkas)nya yang baru.

”*Cool*’ juga dapat diartikan ’Keren/bagus’.

Dapatkah Anda menjelaskan kapan kata ”*Cool*” dapat diartikan ’Sejuk’ dan kapan dapat diartikan ’Bagus’ ?

Bagaimana dengan contoh ketiga? Dapatkah Anda menjelaskan masalah yang ada pada contoh ini? Ya, pada contoh ini tidak jelas siapa yang memiliki ’kutu (*fleas*)’, apakah ’*a man*’ atau ’*a dog*’.

Apakah contoh ke empat membuat Anda bingung? Ya, kalimat ini memang membingungkan. Kata ’*can*’ pada kalimat ini mempunyai makna yang berbeda-beda. ’We eat what we *can*’ kata ’*can*’ disini berarti ’*ability* (dapat)’. Sedangkan pada ’we *can* what we *can*’t’ Kata ’*can*’ berarti ’*container* (wadah)’ yang digunakan sebagai kata kerja sehingga dapat diartikan ’menyimpan dalam sebuah wadah’. Kata ’*can*’t’ bentuk *negative* dari *can* (*ability*). Setelah Anda membaca penjelasan ini, dapatkah Anda mengartikan kalimat tersebut?

4. Metaphor and Simile

Metaphor dan *simile* adalah dua istilah yang mempunyai definisi yang hampir sama. Perhatikanlah penjelasan tentang *metaphor* berikut.

Metaphors are well known as a stylistic feature of literature, but in fact are found in almost all language use, other than simple explanations of physical events in the material world. All abstract vocabulary is metaphorical, but in most cases the original language hides the metaphor from us.
([http://www.universalteacher.org.uk/lang/semantics.htm#whatSemantics-meanings, etymology and the lexicon](http://www.universalteacher.org.uk/lang/semantics.htm#whatSemantics-meanings,etymologyandthellexicon))

A metaphor is defined as a figure of speech, or something that we use to replace "normal" words in order to help others understand or enjoy our message.
(http://knowgramming.com/metaphors/metaphor_chapters/what_is_a_metaphor.htm)

Berikut ini adalah beberapa contoh dari *metaphor*.

1. He showered her with gifts.
2. My memory is a little foggy.
3. She had a special place in his heart.
4. The company had a sister factory in Trenton.
5. A child needs room to grow.
(<http://knowgramming.com/.....>)

Kata-kata yang digarisbawahi pada contoh di atas, digunakan secara ‘tidak normal’. Kata ‘*shower*’ misalnya, biasanya digunakan untuk menyatakan tentang kegiatan mandi (menyiram air ke tubuh). Pada contoh pertama kata ‘*shower*’ digunakan tidak pada konteks membersihkan tubuh, tetapi untuk menyatakan bahwa sang pria ‘memandikan’ kekasihnya dengan berbagai hadiah.

Pada contoh kedua, kata ‘*foggy*’ biasanya digunakan untuk menjelaskan keadaan cuaca yang berkabut. Pada contoh ini, kata ‘*foggy*’ menjelaskan kondisi seseorang yang daya ingatnya agak memudar.

Nah dari penjelasan ini, Anda dapat mengambil kesimpulan bahwa *metaphor* digunakan untuk membuat kalimat atau tulisan Anda menarik dengan menggunakan kata-kata tertentu untuk menggantikan kata-kata yang biasa digunakan. Pada contoh di atas, kata ‘*shower*’ digunakan untuk menggantikan kata ‘*give*’ yang biasa digunakan untuk menyatakan ‘memberi’. Kata ‘*shower*’ yang digunakan pada contoh kalimat pertama membuat kalimat ini lebih menarik bukan? Nah, bagaimana dengan contoh yang lain, dapatlah Anda menjelaskannya? Tuliskan penjelasan Anda pada buku catatan. Bagaimana dengan *Simile*? Perhatikan penjelasan berikut.

Similes are comparisons that show how two things that are not alike in most ways are similar in one important way. Similes are a way to describe something.
(www.rhlschool.com)

A simile is a figure of speech in which two or more objects are compared to draw attention to their similarities. In English, similes are typically marked by use of "like" or "as".
(<http://en.wikipedia.org/wiki/Simile>)

Perhatikan juga contoh-contoh berikut.

1. *Playing chess with Ashley is like trying to outsmart a computer.*
2. *She's as dull as a doorknob.*

Simile mirip dengan *metaphor*, keduanya adalah bentuk ‘*figure of speech*’. Hanya saja *Simile* biasanya digunakan dengan cara membandingkan antara dua hal untuk menunjukkan kemiripan keduanya.

Pada contoh pertama, penuturnya mencoba mengutarakan bahwa Ashley adalah seorang yang sangat pintar dengan cara membandingkannya dengan *computer*. Sedangkan pada contoh kedua, penuturnya membandingkan seorang wanita dengan *handle* pintu untuk menunjukkan betapa bodohnya wanita tersebut.

Nah, sekarang Anda tentunya sudah dapat membedakan antara *Metaphor* dengan *Simile*, bukan? Jelaskan perbedaan keduanya, jangan lupa berikan contoh.

5. Synonymy and Antonyms

Istilah *synonymy* dan *antonyms* biasanya selalu di pasangkan. Mari kita bahas satu persatu.

- a. *Synonymy*: words that have the same meaning.

Contoh:

- 1) *big = huge*
- 2) *difficult = hard*

- b. *Antonyms*: words that are opposites.

Dalam bahasa Inggris *antonym* dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu berikut ini.

- 1) **Gradable**: *tall* <> *short*. If A is not tall, it does not have to mean that A is short.
- 2) **Complementary**: *dead* <> *alive*. If A is not dead, it must mean that A is alive.
- 3) **Relational**: *send* <> *receive*. Both involve two arguments and they become opposites when we reverse the arguments. **Ann sent** a letter to **Bill** = **Bill received** a letter from **Ann**.
- 4) **Reversives**: do the reverse of.
tie <> *untie*, *dress* <> *undress*, *go up* <> *go down*.

([http://www.universalteacher.org.uk/lang/semantics.htm#whatSemantic-meanings, etymology and the lexicon](http://www.universalteacher.org.uk/lang/semantics.htm#whatSemantic-meanings,etymologyandthelexicon))

6. Hyponymy

Hyponymy: the meaning of a word is included in the meaning of the other.

Contoh:

- a. *rose* is the Hyponymy of *flower*,
- b. *dog* is the Hyponymy of *animal*.

([http://www.universalteacher.org.uk/lang/semantics.htm#what Semantic - meanings, etymology, and the lexicon](http://www.universalteacher.org.uk/lang/semantics.htm#whatSemantic-meanings,etymology,andthelexicon))

7. Metonymy

Metonymy: when the meaning refers to something that is associated to it.

Contoh:

- a. *The Whitehouse denied the rumor.*
- b. *Nixon bombed Hanoi.*

Pada contoh pertama kata *whitehouse* merujuk pada orang atau orang-orang (staf presiden Amerika) yang bekerja di gedung *Whitehouse*. Sedangkan pada contoh kedua *Nixon* merujuk pada angkatan bersenjata yang berada di bawah pemerintahan presiden Nixon.

Nah, Anda sudah memahaminya?

8. Homophone

Homophone: having the same pronunciation.

Contoh:

- a. *made and maid,*
- b. *ate and eight,*
- c. *bare and bear,*
- d. *for, fore, and four.*

Homophone adalah kata-kata yang berbeda maknanya tetapi cara pengucapannya sama.

9. Homonym

Homonym: the meanings of a word that are unrelated.

Contoh:

- a. “I *can* dance” and “Put it in a *can*.”
- b. “The bag is very *light*” and “Can you turn on the *light* please?”

Homonym adalah kata-kata yang ejaan dan cara pengucapannya sama tetapi maknanya berbeda. Pada contoh di atas kata ‘*can*’ pada kalimat pertama memiliki makna yang berbeda dengan ‘*can*’ pada kalimat kedua. Demikian juga dengan kata *light* pada contoh kedua.

10. Polysemy

Polysemy: a word or phrase with multiple, related meanings.

Contoh:

“My *head* hurts” and “She is the *head* of the department”

Kata ‘*head*’ pada kedua kalimat tersebut memiliki makna yang lebih kurang sama atau berhubungan. Pada kalimat pertama kata ‘*head*’ berarti kepala yang merupakan bagian atas tubuh, sedangkan pada kalimat kedua kata ‘*head*’ berarti pimpinan yang juga berarti orang yang berada pada posisi atas. Dengan demikian kata ‘*head*’ pada kedua kalimat tersebut memiliki makna yang hampir sama (walaupun tidak 100% sama) yaitu menyatakan posisi bagian atas.

11. Homographs

Homographs: one of a group of words that share the same spelling but have different meanings. But have different pronunciations.

Contoh:

- a. bow
 - 1) (v) *Satoshi always made sure to **bow** before the emperor.*
 - 2) (n) *The hordes of warriors making their way through the forest fought with **bow** and arrow.*
- b. dove
 - 1) (n) *The **dove** is a kind of bird.*
 - 2) (v) *He **dove** into the pool.*

Dari contoh-contoh ini, dapatkah Anda menyimpulkan apa yang dimaksud dengan *Homographs*? Ya *homographs* adalah kata-kata yang memiliki ejaan yang sama tetapi maknanya berbeda.

Mudah bukan? Sekarang marilah kita berlatih.



LATIHAN _____

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

Latihan 1

Jelaskan apa yang direpresentasikan dari gambar-gambar berikut.






- 1)  _____
- 2)  _____
- 3)  _____
- 4)  _____
- 5)  _____

Sumber: Gambar diambil dari koleksi clip art pada *windows office*

Latihan 2

Padankan gambar-gambar berikut dengan kata-kata yang berada pada kotak di bawah ini.

- Pelican
- Cellular- phone
- Goose
- Computer
- Racing car

- 1) 
- 2) 
- 3) 
- 4) 
- 5) 

Latihan 3

Jelaskan masalah yang ada pada *Headline-headline* surat kabar berikut.

- 1) Iraqi head seeks arms.
- 2) Teacher strikes idle kids.
- 3) Two Soviet ships collide, one dies.
- 4) Two sisters reunited after 18 years in checkout counter.
- 5) Enraged cow injures farmer with ax.
- 6) Miners refuse to work after death.
- 7) Squad helps dog bite victim.

(<http://www.criticism.com/linguistics/types-of-ambiguity.php>)

Latihan 4

Berilah Tanda M apabila kalimat ini menggunakan *Metaphor* dan S apabila *Simile*.

- 1) The day melts away like a snowflake.
- 2) You are the sunshine of my life.
- 3) This homework is a breeze.
- 4) A photo album is like a memory preserved .
- 5) Time rushes by like a commuter late for york.
- 6) The skies of his future began to darken.
- 7) Tolerance is the *window* to peace.
- 8) Education is a *gateway* to success.
- 9) His temper was **as** explosive **as** a volcano.
- 10) His head was *spinning* with excitement.

Latihan 5

Tuliskan *Synonym* untuk kata-kata berikut ini.

- 1) Hungry.
- 2) Evidence.
- 3) Table.
- 4) Bag.
- 5) Car.


Latihan 6

Tuliskan contoh untuk:

- 1) *Gradable antonym*
- 2) *Complementary antonym*
- 3) *Relational antonym*, dan
- 4) *Reversives antonym*

Latihan 7

Berdasarkan gambar-gambar berikut, tuliskanlah *hyponymy*-nya.

- 1)  _____
- 2)  _____
- 3)  _____
- 4)  _____
- 5)  _____

Latihan 8

Tuliskan beberapa contoh *metonymy*.

Petunjuk Jawaban Latihan

Jawaban latihan 1

- 1) Gambar tersebut merepresentasikan sebuah menara yang menjadi simbol kota Paris yang disebut menara Eifel.
- 2) Gambar tersebut merepresentasikan sejenis binatang yang berkaki empat, herbivora, dan melenguh.
- 3) Gambar tersebut merepresentasikan sebuah alat untuk memanggang roti.
- 4) Gambar tersebut merepresentasikan sejenis kendaraan beroda empat yang digunakan untuk membawa orang sakit.
- 5) Gambar tersebut merepresentasikan sebuah alat bermain yang terbuat dari kertas, kayu dan benang, dan dimainkan dengan cara diterbangkan.

Jawaban latihan 2

- 1) Cellular- phone.
- 2) Goose.
- 3) Racing car.
- 4) Pelican.
- 5) Computer.

Jawaban latihan 3

- 1) Kata '*head*' dapat diartikan sebagai 'pimpinan' dan dapat juga diartikan sebagai 'anggota tubuh yang disebut kepala'. Sedangkan '*arms*' dapat diartikan 'senjata' dan 'anggota tubuh yang disebut tangan'. *Headline* ini tidak hanya dapat diartikan 'Pimpinan Irak mencari senjata', tetapi juga dapat disalah artikan menjadi 'Kepala yang mencari tangannya'.
- 2) *Headline* ini dapat diartikan '*Teacher hits idle students*' atau '*The walkout of teachers has left pupils idle*'.
- 3) *Headline* ini membingungkan karena tidak jelas siapa yang meninggal, kapalnya atau awak kapalnya?
- 4) *Headline* ini juga membingungkan karena keterangan '*in checkout counter*' dapat menerangkan tempat pertemuan kedua adik kakak tersebut atau menerangkan bahwa mereka terpisah setelah selama 18 tahun di *checkout counter*?
- 5) *Headline* ini, dapat diartikan '*Enraged cow with ax injures farmer*' atau '*Enraged cow injures farmer who happens held an ax*'
- 6) *Headline* ini membingungkan karena bagaimana mungkin para penambang dapat menolak bekerja setelah mereka meninggal?
- 7) *Headline* ini terkesan lucu karena dapat diartikan '*Squad (troop) helps the dog to bite the victim*'

Jawaban latihan 4

- 1) S
- 2) M
- 3) M
- 4) S
- 5) S

- 6) M
- 7) M
- 8) M
- 9) S
- 10) M

Jawaban latihan 5

Jawaban yang diberikan untuk latihan ini hanyalah satu contoh dari untuk kata-kata yang ada pada latihan 5. Anda diharapkan dapat menuliskan *synonym* yang lain.

- 1) Starving.
- 2) Prof.
- 3) Desk.
- 4) Suitcase.
- 5) Vehicle.

Jawaban latihan 6

Anda diharapkan dapat memberikan contoh yang lain.

- 1) *Full-empty, smart-stupid.*
- 2) *Absent-present, right-wrong.*
- 3) *Lend- borrow, give-take.*
- 4) *Clear-unclear, increase-decrease.*

Jawaban latihan 7

- 1) *Dolphin is the Hyponymy of fish.*
- 2) *Eagle is the Hyponymy of bird.*
- 3) *Owl is the Hyponymy of bird.*
- 4) *Woman is the Hyponymy of human.*
- 5) *Daffodil is the Hyponymy of flower.*

Jawaban latihan 8

Jawaban berikut hanyalah contoh dari *metonymy*, Anda dapat menuliskan contoh-contoh lain.

- 1) *The United Nation sent medical supplies to Africa.*
- 2) *Democrats won the presidential election.*
- 3) *Indonesia announced its independence at August 17, 1945.*



RANGKUMAN

Pada unit ini Anda telah mempelajari tentang:




1. Berbagai definisi *semantics*, salah satunya; *semantics* adalah cabang ilmu *linguistics* yang membahas tentang makna kata dan ujaran.
2. Terminologi-terminologi yang terdapat dalam *semantics*;
 - a. *Symbol* : Gambar atau kata yang merepresentasikan sesuatu
 - b. *Referent* : Benda atau sesuatu yang direpresentasikan oleh *symbol*
 - c. *Denotation* : makna baku dari suatu kata
 - d. *Implication* : makna yang tersirat dari suatu kata atau ujaran
 - e. *Ambiguity* : kata-kata yang memiliki arti lebih dari satu
 - f. *Metaphor* : kata-kata kiasan yang digunakan untuk menggantikan kata-kata yang biasa agar tulisan lebih menarik
 - g. *Simile* : Kata-kata kiasan yang digunakan dengan cara membandingkan antara dua hal untuk menunjukkan kemiripannya
 - h. *Hyponymy* : Kata-kata yang memiliki makna yang juga terkandung dalam kata lainnya.
 - i. *Homonym* : kata-kata yang memiliki ejaan dan ucapan yang sama tetapi maknanya berbeda
 - j. *Homophone* : kata-kata yang cara pengucapannya sama tetapi maknanya berbeda
 - k. *Metonymy* : Kata yang memiliki arti yang berhubungan dengan apa yang diasosiasikannya.
 - l. *Antonym* : Kata yang mempunyai makna berlawanan
 - m. *Synonym* : kata-kata yang memiliki makna yang sama
 - n. *Polysemy* : kata-kata yang memiliki berbagai makna yang saling berhubungan
 - o. *Homograph* : kata-kata yang memiliki ejaan yang sama tetapi makna berbeda



TES FORMATIF 1 _____

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

A. Jelaskan apa yang direpresentasikan gambar-gambar berikut.

- 1)  =
- 2)  =
- 3)  =
- 4)  =
- 5)  =

B. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada A, B, C, atau D.

- 1) Pernyataan berikut ini adalah contoh dari penggunaan *metaphor* dalam kalimat
 - A. *You'll be blown away*
 - B. *You are very pretty*
 - C. *I have two beautiful bags*
 - D. *It was raining all day yesterday*
- 2) Kalimat yang menggunakan *simile* adalah
 - A. *It is the season of change*
 - B. *The skies of his future began to darken*
 - C. *His face was weathered by a long, troubled life*
 - D. *Cheryl's smile is as sweet as a lullaby*
- 3) Kalimat yang *ambiguous* adalah
 - A. *I have two brothers*
 - B. *Her heart is as soft as a feather pillow*
 - C. *I know a woman who has a friend who is a millionaire*
 - D. *She entered a spiritual winter*

- 4) *Hyponymy* dari kata "a child" adalah
- man*
 - woman*
 - human*
 - parents*
- 5) Pasangan kata ini merupakan contoh dari *homophone*
- dear* dan *deer*
 - plan* dan *plain*
 - sweet* dan *sweat*
 - want* dan *won*
- 6) *Synonym* dari kata 'destroy'
- build*
 - conserve*
 - demolish**
 - protect*
- 7) *Antonym* dari kata 'violence' adalah
- agression*
 - cruelty*
 - peacefulness*
 - force*
- 8) Simbol yang tepat untuk merepresentasikan: *a tool used for communication which has a handheld receiver and a pad with numbers on it*



- 9) Pasangan kata ini merupakan contoh dari *homophone*
- kneel* dan *nail*
 - hour* dan *our* *
 - pain* dan *paint*
 - poor* dan *pure*
- 10) Kalimat berikut mengandung *metonymy*
- My parents sent me a present for my birthday*
 - Bush won the election*
 - My school won the Basketball championship.**
 - I hate soap opera on TV.*

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
 80 - 89% = baik
 70 - 79% = cukup
 < 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

UNIT 2

The Place of Semantics in Linguistics Theory

Pada Unit 2, Anda akan mempelajari tentang posisi semantik dalam linguistik. Selain itu, unit ini juga akan membahas secara singkat tentang bidang ilmu lain dalam linguistik, seperti sintak, sosiolinguistik, dan fonologi. Pada bagian akhir unit ini, akan dibahas secara singkat tentang peranan *semantics* dalam pengajaran bahasa Inggris.

Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan dapat:

1. menjelaskan posisi semantik dalam teori linguistik;
2. menyebutkan definisi fonetik;
3. menyebutkan definisi fonologi;
4. menyebutkan definisi morfologi;
5. menyebutkan definisi sintak;
6. menyebutkan definisi sosiolinguistik;
7. menjelaskan peranan *semantics* dalam TEFL.



Unit ini akan dibagi menjadi dua sub unit, yaitu berikut ini.

1. Ruang Lingkup *Linguistics*.
2. *Semantics* dan TEFL.

A. RUANG LINGKUP *LINGUISTICS*

Sebelum kita membahas tentang posisi *semantics* dalam teori *linguistics*, mari kita membahas sedikit tentang *linguistics*.

Linguistics is the scientific study of language. It endeavours to answer the question--what is language and how is represented in the mind? Linguists focus on describing and explaining language and are not concerned with the prescriptive rules of the language (ie., do not split infinitives). Linguists are not required to know many languages and linguists are not interpreters.
(<http://www.geocities.com/CollegePark/3920/>)

Linguistics is the scientific study of the nature and characteristics of human languages. Linguists are interested in understanding the properties common to all human languages through the study of linguistic structure (phonology, morphology, syntax, semantics)
(<http://linglang.msu.edu/linguistics/what.php>)

Linguistics is the systematic study of natural language, a phenomenon which is central to our human nature. In linguistics all aspects of the structure of languages, including their sounds, are analysed. The flexibility of language as a tool for communication depends on combining smaller elements into larger structures. Language does this at several 'levels', and the description of languages involves different levels of analysis. *Syntax* describes the combination of words to form sentences; *morphology* describes the building of words from components such as roots and suffixes; and *phonology* identifies the sound-units of a language and describes aspects of their combination. These levels of language constitute a system for associating structures with meaning, and the study of meaning in language belongs to the domain of *semantics*. *Phonetics* is concerned with how people speak and understand speech, and with speech sounds themselves.

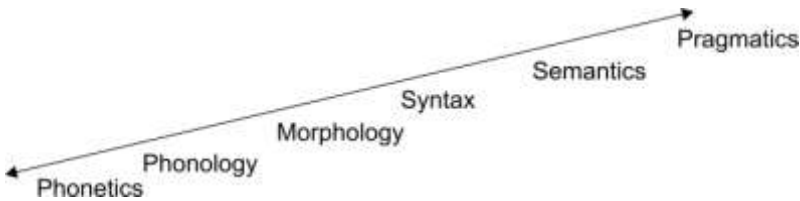
Other linguistic sub-disciplines are directed towards language in action. *Pragmatics* deals with the ways in which the meaning of an utterance depends on the context of its use. *Sociolinguistics* studies the relation between language and all aspects of society, from the way social groups mark themselves linguistically, to the dynamics of conversations.
(<http://www.mml.cam.ac.uk/ling/about/what.html>)

Dari penjelasan di atas Anda dapat menyimpulkan bahwa *linguistics* adalah ilmu yang mempelajari bahasa. Ruang lingkup ilmu *linguistics* antara lain adalah:

1. *Phonetics*
2. *Phonology*
3. *Morphology*
4. *Syntax*
5. *Semantics*
6. *Pragmatics*
7. * *Sociolinguistics*

Posisi *Semantics* dalam ilmu *linguistics* adalah sebagai berikut:

Diagram 1.1



Sumber: <http://www.sil.org/linguistics/GlossaryOfLinguisticTerms/WhatIsPhonology.htm>

Pada diagram ini *sociolinguistics* tidak tercantum karena *sociolinguistics* beberapa ahli bahasa biasanya menempatkan *sociolinguistics* ‘agak di luar’ ilmu *linguistics*.

Kita telah membahas *semantics* pada unit satu, pada unit ini kita akan membahas ilmu-ilmu lain yang terdapat dalam ruang lingkup *linguistics*.

1. Phonetics

Pada diagram di atas, *phonetics* diletakkan pada bagian bawah. Mari kita coba bahas apa yang dimaksud dengan *phonetics*, mungkin ini akan menjelaskan mengapa *phonetics* diletakkan pada bagian bawah diagram tersebut. Pertama-tama mari kita lihat definisi *phonetics*.

Phonetics is the study of the production and perception of speech sounds. It is concerned with the sounds of language, how these sounds are articulated and how the hearer perceives them.
(<http://www.geocities.com/CollegePark/3920/>)

Phonetics--studying the sounds (phonemes) in various languages and how they're produced.
(<http://www.mit.edu/~ejhanna/language/intrlang.html>)

Tuliskan definisi *phonetics* dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri. Ya, *phonetics* adalah ilmu yang mempelajari bunyi. Yang dimaksud dengan bunyi dalam hal ini adalah bunyi yang dihasilkan oleh seseorang ketika menggunakan bahasa tertentu dan bagaimana lawan bicaranya menangkap bunyi tersebut.

Tahukah Anda bahwa kita mendengar bunyi dan menafsirkan bunyi tersebut kadang berbeda antar kita sebagai orang Indonesia dengan orang Amerika? Misalnya:

Ketika anak-anak bermain perang-perangan dan mereka menirukan bunyi tembakan. Anak Indonesia akan meneriakan "Dor!" karena bunyi itulah yang didengar ketika kita mendengar letusan senjata api. Tetapi anak Amerika akan meneriakan "Bang!" Mengapa? Ya, karena mereka mendengar bunyi "Bang!" ketika senjata api meletus.

Dapatkah Anda memberi contoh lain? Tuliskan contoh-contoh yang Anda dapat di buku catatan Anda.

Phonetics memiliki 3 sub bidang ilmu, yaitu berikut ini.

- a. **Articulatory Phonetics**: the production of speech sounds.
- b. **Acousitic Phonetics**: the study of the physical production and transmission of speech sounds.
- c. **Auditory Phonetics**: the study of the perception of speech sounds.

(<http://www.geocities.com/CollegePark/3920/>)

2. Phonology

Phonology dan *phonetics* erat hubungannya. Seperti Anda ketahui imbuhan 'phone' misalnya pada kata-kata *telephone*, *microphone*, dan *xylophone* berhubungan dengan 'sound (bunyi)':

- a. *Telephone* berarti 'distant sound'
 - b. *Microphone* berarti 'small sound'
 - c. *Xylophone* berarti 'wood sound'
- (<http://www.universaltteacher.org.uk/lang/phonology.htm#what>)

Sebelum kita membandingkan antara *phonetics* dengan *phonology*, mari kita bahas terlebih dahulu definisi *phonology*.

Phonology is the study of the sound patterns of language. It is concerned with how sounds are organized in a language. Phonology examines what occurs to speech sounds when they are combined to form a word and how these speech sounds interact with each other.
(<http://www.geocities.com/CollegePark/3920/>)

Phonology-studying the phoneme systems in various languages, how different languages use various sound and how phonemes differ depending on where they are.
(<http://www.mit.edu/~ejhanna/language/intrlang.html>)

Phonology is the study of how sounds are organized and used in natural languages.
(<http://www.sil.org/linguistics/GlossaryOfLinguisticTerms/WhatIsPhonology.htm>)

Phonology adalah ilmu yang mempelajari pola bunyi dan bagaimana pola tersebut digunakan dalam suatu bahasa.

Sekarang dapatkah Anda membandingkan *phonetics* dan *phonology*? Tuliskan hasil analisa Anda lalu bacalah penjelasan pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1.

Phonetics ...	Phonology ...
Is the basis for phonological analysis.	Is the basis for further work in morphology, syntax, discourse, and orthography design.
Analyzes the production of all human speech sounds, regardless of language.	Analyzes the sound patterns of a particular language by <ul style="list-style-type: none"> • determining which phonetic sounds are significant, and • explaining how these sounds are interpreted by the native speaker.

Sumber: <http://www.sil.org/linguistics/GlossaryOfLinguisticTerms/WhatIsPhonology.htm>

Ya, seperti yang Anda lihat pada tabel di atas, *phonetics* dan *phonology* mempunyai hubungan yang erat. *Phonetics* adalah 'bahan' yang digunakan para ahli *phonology* dalam menganalisa pola atau model bunyi dari suatu bahasa.

Nah, sekarang Anda tentunya dapat memahami mengapa letak *phonetics* lebih bawah dari *phonology* pada diagram 1.

Tabel berikut ini menunjukkan '*Phonemic transcription*' yang terdapat dalam bahasa Inggris. Anda dapat mempelajari cara pengucapan dari '*vowel*' dan '*consonant*' yang terdapat dalam bahasa Inggris dengan menggunakan *table* ini. Tabel 1.2 ini, juga menyediakan contoh kata-kata yang menggunakan *phoneme* tersebut.

Tabel 1.2.

Vowel Phonemes			Consonant Phonemes		
01	/ɪ/	p <u>it</u>	21	/p/	<u>p</u> it
02	/e/	p <u>e</u> t	22	/b/	<u>b</u> it
03	/æ/	p <u>a</u> t	23	/t/	<u>t</u> ime

Vowel Phonemes			Consonant Phonemes		
04	/ɒ/	p <u>o</u> t	24	/d/	d <u>o</u> or
05	/ʌ/	l <u>u</u> ck	25	/k/	c <u>a</u> t
06	/ʊ/	g <u>oo</u> d	26	/g/	g <u>e</u> t
07	/ə/	ag <u>o</u>	27	/f/	f <u>a</u> n
08	/i:/	me <u>a</u> t	28	/v/	v <u>a</u> n
09	/ɑ:/	car <u>a</u>	29	/θ/	th <u>u</u> nk
10	/ɔ:/	d <u>oo</u> r	30	/ð/	th <u>a</u> t
11	/ɜ:/	g <u>ir</u> l	31	/s/	s <u>e</u> nd
12	/u:/	t <u>oo</u>	32	/z/	z <u>i</u> p
13	/eɪ/	da <u>y</u>	33	/m/	m <u>a</u> n
14	/aɪ/	sk <u>y</u>	34	/n/	n <u>i</u> ce
15	/ɔɪ/	bo <u>y</u>	35	/ŋ/	r <u>i</u> ng
16	/ɪə/	be <u>e</u> r	36	/l/	l <u>e</u> g
17	/eə/	be <u>a</u> r	37	/r/	r <u>a</u> t
18	/ʊə/	t <u>ou</u> r	38	/w/	w <u>e</u> t
19	/əʊ/	g <u>o</u>	39	/h/	h <u>a</u> t

Vowel Phonemes			Consonant Phonemes		
20	/aʊ/	<u>cow</u>	40	/j/	yet
			41	/ʃ/	<u>sh</u> op
			42	/z/	leisure
			43	/tʃ/	<u>ch</u> op
			44	/dʒ/	jump

Sumber: Ted Power ,<http://www.btinternet.com/~ted.power/phon00.htm>

Dari tabel ini Anda dapat mempelajari bagaimana cara mengucapkan suatu fonem tertentu. Anda juga dapat melihat bahwa cara pengucapan fonem ‘th’ pada kata ‘*think*’ dan ‘*that*’ berbeda. Coba Anda berlatih mengucapkan kata-kata yang ada di tabel 1.2. tersebut.

3. Morphology

Sekarang mari kita naik satu tingkat lagi, *morphology*.

Morphology--studying the parts of words, like suffixes, and prefixes. (<http://www.mit.edu/~ejhanna/language/intrlang.html>)

Morphology is the study of word formation and structure. It studies how words are put together from their smaller parts and the rules governing this process. The elements that are combining to form words are called morphemes. A morpheme is the smallest unit of meaning you can have in a language. (<http://www.geocities.com/CollegePark/3920/>)

Setelah kita membahas dua bidang ilmu yang berada pada bagian bawah dari diagram 1.1 yang berfokus pada berbagai aspek bunyi dari suatu bahasa tertentu, *morphology* berfokus pada pembentukan kata. Pada definisi

pertama, dinyatakan bahwa *morphology* adalah ilmu yang mempelajari tentang bagian dari suatu kata. Sedangkan definisi kedua menyatakan bahwa *morphology* mempelajari bagaimana suatu kata terbentuk. Pada definisi kedua, terdapat istilah yang sangat penting dalam mempelajari *morphology* yaitu '*morpheme*'. *Morpheme* adalah bagian terkecil yang mengandung makna dari suatu bahasa.

Contoh:

- a. Kata '*dogs*' terdiri atas 2 *morpheme* yaitu '*dog*' dan '*-s*' yang menandakan bentuk jamak dari kata '*dog*'
- b. Kata '*unforgettable*' terdiri atas 3 *morpheme* yaitu awalan '*un*', '*forget*', dan akhiran '*-able*'

Setelah mempelajari contoh-contoh tersebut, Anda dapat menyimpulkan bahwa *morpheme* tidak sama dengan '*syllable*' atau suku kata.

Morphology mempelajari bagaimana *morpheme-morpheme* tersebut disusun sehingga menjadi suatu kata yang memiliki arti. Selain itu, *morphology* juga membahas tentang pembentukan kata, misalnya berikut ini.

Akhiran '*-ness*' akan membentuk kata benda:

forgive – *forgiveness*

weak – *weakness*

fair – *fairness*

Anda akan mempelajari tentang *morphology* lebih mendalam pada mata kuliah lain.

4. Syntax

Setelah Anda mempelajari pembentukan kata maka Anda dapat naik satu tingkat lagi, yaitu *syntax*.

Bacalah dengan seksama penjelasan beberapa definisi *syntax* berikut ini.

"**Syntax** is the study of the principles and processes by which sentences are constructed in particular languages. Syntactic investigation of a given language has as its goal the construction of a grammar that can be viewed as a device of some sort for producing the sentences of the language under analysis."

(Noam Chomsky, *Syntactic Structures*, 1971)

(<http://grammar.about.com/od/rs/g/syntax.htm>)

- (1) The study of the rules that govern the way words combine to form phrases, clauses, and sentences.
- (2) The arrangement of words in a sentence.
(<http://grammar.about.com/od/rs/g/syntax.htm>)

Syntax is the study of sentence structure. It attempts to describe what is grammatical in a particular language in term of rules.
(<http://www.geocities.com/CollegePark/3920/>)

In linguistics, **syntax** (from Ancient Greek *syn-*, “together”, and *táxis*, “arrangement”) is the study of the rules that govern the structure of sentences, and which determine their relative grammaticality.
(<http://en.wikipedia.org/wiki/Syntax>)

Syntax--studying the way words are put together in a language to make make sentences and phrases.
<http://www.mit.edu/~ejhanna/language/intrlang.html>

Nah, bagaimana? Anda sudah dapat memahami definisi *syntax*? Pada dasarnya *syntax* adalah ilmu yang mempelajari tentang aturan-aturan yang terdapat pada suatu bahasa untuk membentuk kalimat atau frasa. Misalnya dalam bahasa Inggris, kita mengetahui bahwa susunan sebuah kalimat sederhana adalah:

Subject Predicate Object
I buy a book

Kita juga tahu bahwa kalimat tersebut apabila diubah menjadi kalimat pasif maka akan menjadi:

A book is bought by me.

Syntax berfokus pada aturan-aturan dan tidak berhubungan dengan makna yang terkandung dalam suatu kata. Noam Chomsky memberi sebuah contoh yang sangat terkenal yang menunjukkan bahwa suatu kalimat yang dianggap 'benar' menurut aturan yang berlaku dapat saja tidak mengandung makna.

"Colorless green ideas sleep furiously."

(Noam Chomsky)

Kalimat di atas, menurut aturan tata bahasa tidak salah, tetapi kalimat tersebut tidak mengandung makna.

Sebelum kita membahas tentang *pragmatics*, mari kita membahas tentang posisi *semantics* dalam ilmu bahasa (*linguistics*).

Kita telah mengetahui bahwa *phonology* adalah ilmu yang mempelajari tentang bunyi dan bagaimana berbagai bunyi membentuk satu kata. Kita juga telah mengetahui bahwa *syntax* adalah ilmu yang mempelajari bagaimana berbagai kata membentuk kalimat. Nah, *semantics* adalah bagian yang mempelajari makna dari kata-kata dan kalimat-kalimat tersebut.

Perhatikan diagram berikut.

Diagram 1.2.



Sumber: Saed, John, 1997

Diagram ini memaparkan proses ujaran yang diungkapkan seseorang agar dapat dimengerti oleh lawan bicaranya. Proses dimulai dari adanya bunyi yang kemudian membentuk kata-kata (*phonology*), kata-kata tersebut, kemudian membentuk kalimat. *Semantics* berfungsi untuk mempelajari makna dari kata-kata dan kalimat yang diucapkan tersebut sehingga dapat dimengerti.

Nah, dengan mempelajari diagram ini, semoga Anda dapat lebih memahami tentang peranan *semantics* dalam *linguistics*.

5. Pragmatics

Semantics dan *pragmatics* erat hubungannya, bahkan mungkin kedua bidang ilmu ini mempunyai kemiripan, yaitu keduanya berhubungan dengan 'meaning' atau makna. Perhatikan beberapa definisi *pragmatics* berikut ini.

"Pragmatics studies the factors that govern our choice of language in social interaction and the effects of our choice on others."

David Crystal

(<http://www.universaltteacher.org.uk/lang/pragmatics.htm#2>)

“Pragmatics is all about the meanings between the lexis and the grammar and the phonology...Meanings are implied and the rules being followed are unspoken, unwritten ones.”

George Keith

(<http://www.universalteacher.org.uk/lang/pragmatics.htm#2>)

Pragmatics is the study of the ability of natural language speakers to communicate more than that which is explicitly stated.
(<http://en.wikipedia.org/wiki/Pragmatics>)

Pragmatics is the study of the use of context to make inferences about meaning.

Fasold

(<http://www.criticism.com/linguistics/>)

Dari penjelasan di atas, Anda dapat menyimpulkan bahwa *pragmatics* berhubungan erat dengan pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari. *Pragmatics* membahas makna yang ingin disampaikan oleh seorang penutur ketika menuturkan sebuah ekspresi/pernyataan tertentu. Perhatikan contoh berikut:



Mary is a working mother

Ketika Anda membaca kalimat ini, Anda mungkin akan langsung mengerti maknanya, yaitu Mary adalah seorang ibu yang bekerja. Makna ini tidak salah, tetapi secara *pragmatics* kalimat ini dapat diartikan sebagai berikut.

Penutur kalimat ini ingin mengutarakan bahwa Mary mempunyai anak (anak-anak) yang masih kecil dan dia bekerja keras untuk keluarganya.

Penutur memilih menggunakan ekspresi atau kalimat tertentu untuk menyampaikan sesuatu. Kalimat ini dapat saja diutarakan sebagai berikut.

Mary is working

Tetapi, pernyataan ini tidak sesuai dengan maksud si penutur yang ingin menyampaikan bahwa Mary memiliki anak dan dia bekerja keras untuk keluarganya. Makna ini tidak akan didapat apabila penuturnya menyampaikannya dengan menggunakan kalimat ***Mary is working***.

Lalu, apa bedanya dengan *Semantics*? Menurut Chierchia and McConnell-Ginet (1990, <http://www.criticism.com/linguistics/>).

Semantics deals with those aspects of meaning that remain constant whenever a given expression is uttered: Semantics covers what expressions mean, while pragmatics covers what speakers mean in using the expressions.

Seorang ahli *semantic,s* akan membahas ‘*Mary is a working mother*’ dari segi makna ekspresi/ ungkapan yang ada pada kalimat tersebut. Seorang ahli *semantics* tidak membahas mengapa penutur menggunakan ungkapan ‘*a working mother*’ dan apa makna yang tersirat dari penggunaan ungkapan tersebut.

Bagaimana? Mudah bukan? Sekarang mari kita membahas *sociolinguistics*.

6. Sociolinguistics

Sosiolinguistics tidak tercantum pada diagram 1. Hal ini tidak berarti bahwa *sociolinguistics* bukan bagian dari *linguistics*, tetapi karena *sociolinguistics* biasanya diletakkan ‘agak di luar’ dari *linguistics*. Kita tidak akan membahas lebih lanjut tentang hal ini, sebaiknya kita mulai membahas definisi *sociolinguistics* dari berbagai sumber.

Sociolinguistics is the study of interrelationships of language and social structure, linguistic variation, and attitudes toward language.
(<http://www.geocities.com/CollegePark/3920/>)

Sociolinguistics is the study of language in relation to the people who use it covers such topics as: the notion of "dialect", the balance between individuality and conformity in language usage, the significance of pidgins and creoles and the attitudes evoked by languages and dialects.
(<http://members.tripod.com/ALWT/socidef.html>)

Sociolinguistics is the study of the effect of any and all aspects of society, including cultural norms, expectations, and context on the way language is used.

(<http://en.wikipedia.org/wiki/Sociolinguistics>)

Sociolinguistics dalam beberapa hal, mirip dengan *pragmatics*. Keduanya membahas tentang penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. (<http://en.wikipedia.org/wiki/Sociolinguistics>)

Perbedaan antara *pragmatics* dengan *sociolinguistics* terletak pada unsur-unsur yang mempengaruhi penutur dalam menggunakan suatu bahasa. Pada *sociolinguistics*, faktor sosial dan budaya memegang peranan penting. Salah satu unsur yang biasanya dibahas dalam *sociolinguistics* adalah *dialect*. Apa yang dimaksud dengan dialek? Anda mungkin sering mendengar istilah dialek Betawi atau dialek Jakarta. Ya, dialek adalah suatu variasi bahasa yang digunakan sekelompok orang tertentu yang membedakannya dengan kelompok lain yang menggunakan bahasa yang sama. Nah, dialek Jakarta adalah variasi bahasa Indonesia yang digunakan oleh kelompok orang yang tinggal di Jakarta.

Coba Anda cari dialek lainnya di daerah Anda.

B. SEMANTICS DAN TEFL



Sumber:diambil dari internet www.Freeclipart.com

Anda telah mempelajari secara singkat beberapa bidang ilmu yang termasuk dalam ruang lingkup *linguistics* dan juga telah mempelajari posisi masing-masing bidang ilmu tersebut dalam *linguistics*. Sekarang, Anda akan mempelajari tentang peranan *semantics* dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (TEFL).

Anda tidak dapat memisahkan antara peranan *semantics* dalam pengajaran bahasa Inggris dengan peranan *linguistics* dalam pengajaran

bahasa Inggris. Mari kita bahas peranan *linguistics* dalam TEFL. Peranan *linguistics* dalam pengajaran bahasa, tidak hanya pengajaran bahasa Inggris saja, sudah banyak dibahas, baik oleh ahli *linguistics*, maupun ahli pengajaran bahasa. Salah satu ahli dalam pengajaran bahasa Inggris Penny Urr menyatakan:

Linguistics – including applied linguistics – is said to be the parent academic discipline of TEFL (see, for example, Johnson, 1986, Brown, 1989): it deals not only with the subject-matter of our teaching – pronunciation, grammar, semantics, discourse structure and so on – but also with aspects of language learning and use. Pedagogy, on the other hand, is about the nature of effective classroom teaching (not necessarily EFL): what kinds things children perceive, understand, remember better, and under what circumstances; what the teacher can do to motivate learning; classroom management and control; teacher-student relationships; and so on.

Both the study of language (linguistics) and that of teaching (pedagogy) are obviously essential to the teacher of English as a foreign language (<http://www.tttjournal.co.uk>)

Dari pernyataan tersebut Anda dapat menyimpulkan bahwa *linguistics* mempunyai peranan penting dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Pada unit 2 ini Anda telah mempelajari bidang-bidang ilmu yang termasuk dalam *linguistics*. Masih ingat? Ya, *phonetics*, *phonology*, *syntax*, *pragmatics*, *sociolinguistics*, dan tentu saja *semantics*.

Setelah Anda membaca penjelasan pada sub unit A (Ruang lingkup *linguistics*), Anda tentunya telah dapat menyimpulkan peranan masing-masing bidang ilmu tersebut dalam pengajaran bahasa Inggris, bukan? Tuliskan pendapat Anda tersebut kemudian bacalah penjelasan berikut.

Seperti telah dijelaskan pada sub unit sebelumnya, *phonetics* dan *phonology* membahas tentang bunyi. Kedua bidang ilmu ini, akan sangat membantu guru dalam mengajarkan *pronunciation*. Anda masih ingat contoh yang diberikan pada penjelasan tentang *phonetics* dan *phonology*? Ya, bunyi yang kita dengar, tidak selalu sama dengan bunyi yang didengar oleh penutur bahasa lain. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui perbedaan tersebut agar dapat mengajarkan cara pengucapan yang benar.

Dengan *morphology*, Anda dapat membekali siswa Anda untuk menambah kosa kata dengan pengetahuan tentang pembentukan kata.

Dengan mengajarkan pada siswa bahwa akhiran – *able* dapat mengubah kata kerja menjadi kata sifat, misalnya:

Forget – forgettable

Manage – manageable

Syntax sangat berguna untuk mengajarkan aturan atau pola-pola kalimat yang benar agar siswa dapat menggunakan bahasa Inggris dengan benar.

Bagaimana dengan *Pragmatics*? *Pragmatics* mungkin salah satu bagian yang terpenting dalam pengajaran bahasa Inggris. Seperti Anda ketahui, pengajaran bahasa Inggris sekarang ini tidak berfokus pada *grammar*, tetapi pada kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar. Ismail Erton (2007) menyatakan:

“. . . although an utterance is grammatically well formed it may be functionally confusing or contextually inappropriate.” Therefore, the message conveyed by the speaker can be grammatically accurate, but because of the contextual factors the message might sound inappropriate.”

Pragmatics dan *sociolinguistics* membekali kita untuk menggunakan bahasa secara tepat. Perhatikan contoh berikut ini.

Close the door!

Could you close the door, please!

Kedua kalimat tersebut benar secara tata bahasa, tetapi makna yang ingin disampaikan penuturnya sangat berbeda. Ungkapan yang pertama disampaikan penuturnya untuk memberi perintah pada lawan bicaranya untuk menutup pintu. Sedangkan ungkapan yang kedua disampaikan untuk meminta tolong lawan bicaranya untuk menutup pintu. Tujuan yang ingin dicapai sama, yaitu penutur ingin lawan bicaranya menutup pintu. Seorang guru bahasa Inggris, harus mengajarkan bahwa ungkapan yang pertama tidaklah pantas untuk digunakan, apabila lawan bicaranya adalah orang yang lebih tua atau yang dihormati oleh si penutur.

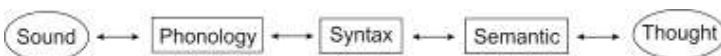
Pragmatics membekali Anda untuk tidak mengajarkan tata bahasa secara terisolasi. Ismail Erton menggunakan istilah ‘*grammar competence*’ dan ‘*Pragmatics competence*’ yang perlu dimiliki oleh siswa yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing. *Pragmatics* memiliki peranan yang penting dalam pengajaran bahasa karena dalam *pragmatics* tercakup tiga keterampilan utama dalam berkomunikasi, yaitu:

1. **Using language** for different purposes, such as
 - a. greeting (e.g., hello, goodbye)
 - b. informing (e.g., I'm going to get a cookie)
 - c. demanding (e.g., Give me a cookie)
 - d. promising (e.g., I'm going to get you a cookie)
 - e. requesting (e.g., I would like a cookie, please)
2. **Changing language** according to the needs of a listener or situation, such as
 - a. talking differently to a baby than to an adult
 - b. giving background information to an unfamiliar listener
 - c. speaking differently in a classroom than on a playground
3. **Following rules** for conversations and storytelling, such as
 - a. taking turns in conversation
 - b. introducing topics of conversation
 - c. staying on topic
 - d. rephrasing when misunderstood
 - e. how to use verbal and nonverbal signals
 - f. how close to stand to someone when speaking
 - g. how to use facial expressions and eye contact

Sumber: <http://www.asha.org/public/speech/development/Pragmatics.htm>

Keterampilan ini sangat penting dalam berkomunikasi. Sebagai guru bahasa Inggris, Anda diharapkan dapat mengajarkan keterampilan ini pada siswa Anda. Satu hal yang perlu di ingat adalah, aturan-aturan yang tercantum pada keterampilan ketiga (*Following rules*) mungkin berbeda antar budaya-budaya yang ada. Misalnya bagi orang Indonesia, aturan dalam siapa yang memulai percakapan mungkin berbeda dengan orang Amerika. *Sociolinguistics* dapat membantu Anda untuk mengetahui hal ini. Bagaimana dengan *semantics*? Apa peranannya dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing? Mari kita lihat kembali diagram di bawah ini.

Diagram 1.2.



Pada diagram ini, *semantics* berada pada bagian akhir dari proses yang terjadi sebelum suatu ujaran di olah di otak penuturnya.

Dari diagram ini, kita dapat melihat bahwa *semantics* memegang peranan yang penting dalam proses pemaknaan suatu ujaran.

Dalam mempelajari bahasa Inggris, *semantics* membantu kita untuk memahami bahwa:

In the spine, the thoracic vertebrae are above the lumbar vertebrae, dan

In the spine the lumbar vertebrae are below the thoracic vertebrae. (Saeed, John, 1997)

Semantics memiliki makna yang sama, sedangkan kalimat-kalimat berikut.

Do you want a woman vicar?

Hospitals are Sued by 7 Foot Doctors.

Membingungkan karena kedua kalimat tersebut tidak jelas maknanya (*ambiguous*). Nah, semoga sekarang Anda telah memahami peranan penting *semantics* dalam pengajaran bahasa Inggris.



LATIHAN _____

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

Latihan 1

Tuliskan contoh kata yang menggunakan fonem-fonem berikut.

- 1) /u:/ _____
- 2) /tʃ/ _____
- 3) /ʌ/ _____
- 4) /ʃ/ _____
- 5) /r/ _____

Latihan 2

Uraikan kata-kata berikut menjadi *morpheme*.

- 1) *Untouchable* _____
- 2) *Unfairness* _____
- 3) *Wrongness* _____
- 4) *Inequality* _____
- 5) *Childish* _____

Petunjuk Jawaban Latihan

Jawaban latihan 1

Contoh kata yang menggunakan fonem-fonem berikut

- 1) /u:/ _glue_____
- 2) /tʃ/ _cheap_____
- 3) /ʌ/ _cut_____
- 4) /ʃ/ _sugar_____
- 5) /r/ __rate_____

Jawaban latihan 2

- 1) *Untouchable* = *un-touch-able*_____
- 2) *Unfairness* = *un-fair-ness*_____
- 3) *Wrongness* = *wrong-ness*_____
- 4) *Inequality* = *in-equal-ity*_____
- 5) *Childish* = *child-ish*_____

**RANGKUMAN**_____

Pada unit ini, Anda telah mempelajari tentang;

1. *Phonetics* adalah ilmu yang mempelajari bunyi pada suatu bahasa tertentu.

2. *Phonology* adalah ilmu yang mempelajari pola bunyi dan bagaimana pola tersebut digunakan dalam suatu bahasa.
3. *Morphology* adalah ilmu yang mempelajari tentang pembentukan kata
4. *Syntax* adalah ilmu yang mempelajari tentang aturan-aturan yang terdapat pada suatu bahasa untuk membentuk kalimat atau frasa.
5. *Pragmatics* adalah ilmu yang mempelajari penggunaan konteks dalam mengambil kesimpulan tentang makna suatu ujaran.
6. *Sociolinguistics* adalah ilmu yang mempelajari bahasa dan hubungannya dengan penggunaannya
7. *Semantic*, seperti juga bidang ilmu *linguistic* lainnya, mempunyai peranan yang cukup penting dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. *Semantics* membantu guru dan siswa untuk memaknai suatu kalimat atau ujaran dalam bahasa Inggris dengan lebih baik.



TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Contoh dari pembahasan *morphology* adalah cara
 - A. pengucapan kata-kata sulit
 - B. membuat kalimat yang baik
 - C. pembentukan kata
 - D. berkomunikasi
- 2) Kalimat manakah yang secara tata bahasa benar tapi tidak bermakna
 - A. *I hate an animal which has fur and can fly.*
 - B. *My school attact his school*
 - C. *Blue boy flies on foot.*
 - D. *Indonesia won Thomas cup again.*
- 3) Contoh kata yang mengandung phoneme /ð/ adalah
 - A. *tank*
 - B. *those*
 - C. *teacher*
 - D. *tool*
- 4) Perhatikan contoh berikut
im + possible → Impossible
im- mature → immature
 Kedua contoh tersebut adalah topik yang dibahas pada bidang ilmu

- A. *phonology*
 - B. *morphology*
 - C. *syntax*
 - D. *pragmatics*
- 5) Cara seseorang menyapa orang lain, termasuk topik yang dibahas pada ...
- A. *phonology*
 - B. *morphology*
 - C. *pragmatics*
 - D. *syntax*
- 6) *Pragmatics* membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam
- A. mengucapkan kata-kata bahasa Inggris
 - B. menulis dalam bahasa Inggris
 - C. bercakap-cakap dalam bahasa Inggris
 - D. mendengarkan narasi dalam bahasa Inggris
- 7) Bidang ilmu *Semantics* berhubungan erat dengan bidang ilmu
- A. *phonology*
 - B. *morphology*
 - C. *syntax*
 - D. *pragmatics*
- 8) Seorang guru merencanakan akan mengajarkan siswanya untuk menulis karangan yang baik. Bidang ilmu apakah yang dapat membantunya mengajarkan siswa menulis kalimat dengan baik dan bermakna?
- A. *phonology*
 - B. *morphology*
 - C. *syntax*
 - D. *pragmatics*
- 9) Seorang guru merencanakan akan mengajarkan siswanya untuk mengembangkan kosa kata bahasa Inggris yang dikuasainya. Bidang ilmu apa yang akan membantunya mengajarkan pengembangan kosa kata?
- A. *phonology*
 - B. *morphology*
 - C. *syntax*
 - D. *sociolinguistics*
- 10) Anda ingin mengajarkan pada siswa Anda berbagai variasi bahasa Inggris, misalnya Bahasa Inggris yang digunakan di Inggris, Amerika,

atau Australia. Bidang Ilmu apa yang akan membantu Anda untuk menjelaskan hal ini?

- A. *morphology*
- B. *syntax*
- C. *semantics*
- D. *sociolinguistics*

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik






70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

1)		Gambar ini merepresentasikan bayi berjenis kelamin laki-laki.....
2)		Gambar ini merepresentasikan bayi berjenis kelamin perempuan
3)		Gambar ini merepresentasikan matahari
4)		Gambar ini merepresentasikan sebuah alat penunjuk hari dan tanggal dalam setahun atau biasa disebut kalender.
5)		Gambar ini merepresentasikan sebuah alat penunjuk waktu yang berbentuk bulat dan mempunyai 2 jarum, pendek dan panjang, serta angka 1-12.

Tes Formatif 2

- 1) C
- 2) C
- 3) B
- 4) B
- 5) C
- 6) C
- 7) D
- 8) C
- 9) B
- 10) D

Daftar Pustaka

Bach, Kent. (<http://online.sfsu.edu/~kbach/ambiguity.html>)

Erton, İsmail. *Applied Pragmatics and Competence Relations in Language Learning and Teaching*. Journal of Language and Linguistic Studies (3) 1, April 2007

Gray, Jeff. (<http://www.gray-area.org>)

Korb, Kevin B. (<http://www.stanford.edu/group/SHR/4-1/text/korb.commentary.html>)

Kurland, Daniel J. (www.criticalreading.com)

Megginson, David. (<http://www.arts.uottawa.ca/writcent/hypergrammar/conndeno.html>)

Power, Ted. (<http://www.btinternet.com/~ted.power/phon00.htm>)

Saeed, John, 1997. *Semantics*. Oxford: Blackwell.

Scott, Alex. (<http://www.angelfire.com/md2/timewarp/investigations.html>)

Shaozhong Liu. What is Pragmatics? (<http://www.gxnu.edu.cn/Personalszliu/definition.html>)

Wilson, Deirdre and Dan Sperber. (<http://www.dan.sperber.com/time.htm>)

<http://www.es.unizh.ch/jstraessler/Transcription.pdf>

<http://www.colorwize.com/TIMEColorwize.html>

<http://library.thinkquest.org/J0112392/simile.html>

http://www.eng.fju.edu.tw/English_Literature/terms/denotation.htm

<http://www.criticism.com/linguistics/>

http://www.ratical.org/many_worlds/K/meaning.html

<http://www.firstschoolyears.com>

<http://www.mit.edu/~ejhanna/language/intrlang.html>

<http://www.cultsock.ndirect.co.uk/MUHome/cshtml/index.html>

http://changingminds.org/explanations/theories/symbolic_interaction.htm

<http://www.cs.bham.ac.uk/~jab/ATT-Meta/Databank/Metaphor-Descriptions/metonymy.html>

<http://www.universalteacher.org.uk/lang/semantics.htm#what>

Semantics - meanings, etymology and the lexicon

www.rhlschool.com

http://knowgramming.com/metaphors/metaphor_chapters/what_is_a_metaphor.htm

<http://linglang.msu.edu/linguistics/what.php>

<http://www.geocities.com/CollegePark/3920/>

<http://www.mml.cam.ac.uk/ling/about/what.html>

<http://www.sil.org/linguistics/GlossaryOfLinguisticTerms/WhatIsMetonymy.htm>

<http://www.universalteacher.org.uk/lang/phonology.htm#what>

<http://www.sil.org/linguistics/GlossaryOfLinguisticTerms/WhatIsPhonology.htm>

<http://members.tripod.com/ALWT/socidef.html>

<http://logos.uoregon.edu/explore/socioling/social.htm>

<http://www.unc.edu/~gerfen/Ling30Sp2002/sociolinguistics.html>

<http://www.ling.udel.edu/arena/morphology.html>

<http://www.wisegeek.com/what-is-morphology.htm>

<http://www.putlearningfirst.com/language/06senten/ambiguity.html>

<http://www.criticism.com/linguistics/types-of-ambiguity.php>

<http://www.asha.org/public/speech/development/Pragmatics.htm>

<http://www.universalteacher.org.uk/lang/pragmatics.htm#2>

<http://grammar.about.com/od/rs/g/syntax.htm>

<http://web.mst.edu/~gdoty/classes/concepts-practices/def-syntax.html>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Phonology>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Syntax>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Simile>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Pragmatics>

[http://en.wikipedia.org/wiki/Morphology_\(linguistics\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Morphology_(linguistics))

<http://en.wikipedia.org/wiki/Sociolinguistics>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Polysemy>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Hyponym>

http://en.wikipedia.org/wiki/List_of_English_homographs

<http://en.wikipedia.org/wiki/Homograph>